DAFTAR PUSTAKA

Aerens, C.D., M.N. Ihsan dan N. Isnaini. 2012. Perbedaan Kuantitatif dan Kualitatif Semen Segar pada Berbagai Bangsa Sapi Potong. Malang. 1-10.

Andoko, A, dan Warsito. 2013. Beternak Kambing Unggul. Cetakan 1. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta.

Andarina, R., dan T. Djauhari. 2017. Antioksidan dalam dermatologi. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 4(1) : 39-48.

Andriani, D & Lusia M. 2018, Penetapan Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Dengan Spektrometri uv, Journal of Pharmacy, vol 2 no 1.

Amaliah, R., M. Yusuf dan A. L. Toleng. 2023. The quality of Bali bull sexed semen using freeze-dried albumin. In AIP Conference Proceedings. 2628 (1).

Aini, K., S. Suharyati dan M. Hartono. 2014. Pengaruh jarak straw dengan nitrogen cair pada proses pre freezing terhadap kualitas semen beku sapi Limousin. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 2(3): 62-70.

Arief, L. N. H., U. Y. A. Fitriani dan H. Chairunnisa. 2017. Karakteristik sosial ekonomi dan implikasinya terhadap keberlanjutan usaha kambing perah guna mendukung kedaulatan pangan (Kasus Pada Sentra Peternakan Kambing Perah di Jawa Barat). *Jurnal Agronomika*. 12 (01).

Arifiantini, R.I. 2012. Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen pada Hewan. Bogor : IPB Press.

Apriani, S., F. D. Pratiwi. 2021. Aktvitas Antioksidan Ekstrak Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Menggunakan Metode Dpph (2, 2 Dipheny1 1-1 Pickrylhydrazyl). Jurnal Ilmiah Kohesi, 5(3), 83-89.

Ax, R. L, M. Didion, R. W. Lenz, C. C. Love, D. D. Varner, B. Hafez, and M. E. Bellin. 2008. Semen Evaluation. In : B. Hafez and E. S. E. Hafez (ed). Reproduction in Farm Animals. 7th Ed. Lippincott William dan Wilkins : Baltimore, USA.

Azzahra, F.Y., E.T. Setiatin dan D. Samsudewa. 2016. Evaluasi Motilitas dan Pesentase Hidup Semen Segar Sapi PO Kebumen Pejantan Muda. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. (2) : 99-107.

Bintara, S. 2011. Rasio X:Y dan Kualitas Sperma pada Kambing Kacang dan Peranakan Ettawa. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Madda. Yogyakarta. Sains Peternakaan. 9(2):65-71.

Budiasih, S. 2017. Kajian potensi farmakologis bunga telang (Clitoria ternatea). Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY 2017 Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi.

Blegur, J., Nalley, W. M., & Hine, T. M. 2020. Pengaruh Penambahan virgin coconut oil dalam pengencer tris kuning telur terhadap kualitas spermatozoa sapi bali selama preservasi (infiluence addition virgin coconut oil in tris egg yolk on the quality of bali bull spermatozoa during preservation). Jurnal Nukleus Peternakan, 7(2), 130-138.

Christijanti, W., N. R. Utami dan A. Iswara. 2010. Efek pemberian antioksidan vitamin C dan E terhadap kualitas spermatozoa tikus putih terpapar allethrin. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education. 2(1).

Duffy, B., Thiyagalingam, J., Walton, S., Smith, D. J., Trefethen, A., Kirkman-Brown dan Chen, M. 2013. *Glyph-based video visualization for semen analysis. IEEE transactions on visualization and computer graphics*, 21(8) : 980-993.

Evans, G., and Maxwell, W. M.C. 1987. *Salamon's Artivicial Insemination Of Sheep and Goats*. Butterworths. London.

Evans and Maxwell. 1987. *Membran Structure and Function. IRL Press*. Oxford University. Oxford : 11 – 28.

Fernández-López, P., Garriga, J., Casas, I., Yeste, M., & Bartumeus, F. 2022. Predicting fertility from sperm motility landscapes. Communications Biology, 5(1), 1027.

Gallagher, M. T, G. Cupples, E. H. Ooi, J. C. Kirkman-Brown, D. J. Smith. 2019. Rapid sperm capture : high-throughput flagellar waveform analysis. Hum. Reprod. 34: 1173–1185

Gangyi X, Z. Hongping, X. Changjun, Z. Xinglin, Dan, Z. Yi, Z dan Z. Li. 2001. Research on Quality, Preservation Dilutors and Frozen Technology of Boer Goat semen. Faculty of Animal Science and Technology. Sichuan Agricultural University.China.

Hafez, E. S. E dan B. Hafez. 2000. *X and Y Chromosome Bearing Spermatozoa. Reproduction in Farm Animals. E.S.E. Hafez (ed). 7th edn. Blackwell Publishing Professional* USA: 390-394.

Hafez. 2000. Semen Evaluation In: Reproduction in Farm Animals. 6th ed. Lea and Febiger. Philadelphia.

Hafez, B and Hafez E.S.E. 2000. *Reproductive Cyclesdalam Reproduction in FarmAnimals*. 7thEd. Hafez ESE (Editor) Philadelphia : Lippincot Williams &Wilkins.

Hafez, E. S. E. 2000. *Semen Evaluation. In: Reproduction in Farm Animals*. Hafez, E. S. E. (Ed.) 7th ed. Lea & Febiger, Philadelphia.

Hafez, E.S.E dan B. Hafez. 2008. X and Y Chromosome – Bearing Spermatozoa in Animal Reproduction in Farm Animal ed by ESE Hafez and B. Hafez 7th Editon Black well : 390 -393

Haryati, R. 2017. Rasio gradien putih telur optimal pada sexing spermatozoa dalam upaya meningkatkan proporsi spermatozoa y pada semen sapi bali. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Universitas Hasanuddin.

Herdis. 2005. Optimalisasi Inseminasi Buatan Melalui Aplikasi Teknologi Laserpuntur pada Domba Garut (Ovis aries. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 41-50.

Iamsaard, S. et al., 2014. Antioxidant activity and protective effect of Clitoria ternatea flower extract on testicular damage induced by ketoconazole in rats. Journal of Zhejiang University-SCIENCE B (Biomedicine and Biotechnology), 15(6), pp.548-555.

Ihsan, N.M. 2009. Bioteknologi Reproduksi Ternak. Universitas Brawijaya. Malang.

Ihsan, M. N. 2012. Penggunaan telur itik sebagai pengencer semen kambing. *Ternak tropika journal of tropical animal production*. *12*(1):10-14.

Jannah, S., D. R. Kurniawa dan E. Mulyani. 2022. Uji Aktivitas antioksidan variasi perlakuan bunga telang dengan metode DPPH. *Jurnal Ilmiah Pharmacy, 9(1)*: 154-162.

Kamkaen, N & Wilkinson, J. M., 2009. The Antioxidant Activity of Clitoria ternatea Flower Petal Extracts and Eye Gel. Phytotherapy Research, 23, pp.1624-1625.

Kartasudjana. 2001. Teknik Inseminasi Buatan Pada Ternak. Jakarta

Kazuma K, Noda N, Suzuki M. 2003. Flavonoid composition related to petal color in different linesof Clitoria ternatea, Phytochem. 64(6):1133-1139.

Kusumastuti, T. A. 2012. Kelayakan Usaha Ternak Kambing Menurut Sistem emeliharaan, Bangsa, dan Elevasi di Yogyakarta. Sains Peternakan10 (2) : 75-84.

Kusumawati, E. D., K. N. Utomo, A. T. N. Krisnaningsih dan S. Rahadi. 2017. Kualitas semen kambing Kacang dengan lama simpan yang berbeda pada suhu ruang menggunakan pengencer tris aminomethan kuning telur. Jitro, 4 (3) : 42-51.

Lestari, T. P., Ihsan, M. N., & Isnaini, N. 2014. Pengaruh waktu simpan semen segar dengan pengencer andromed pada suhu ruang terhadap kualitas semen kambing Boer. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, *15*(1), 43-50.

Maylem ERS, Leoveras MEDC, Venturina EV, Atabay EDP, and Atabay EC 2017. Identification of sperm subpopulations in water buffalo ejaculates:

Change in cryopreservation stages and bull variation. Journal of Agricultural Science and Technology, 7: 184-192.

Maxwell, W. M. C. and P. F. Watson. 1996. Recent progress in the preservation of ram semen. J. Anim. Reprod. Sci. 42: 55 – 65.

Moeljanto, R. D dan Bernardinus T. W. W. 2002. Khasiat dan Manfaat Susu Kambing Susu Terbaik Dari Hewan Ruminansia. Jakarta: AgroMedia Pustaka.

Mokoagow, F.,E. Pudjihastuti, E. Hendrik, M. J dan U. Paputungan. 2021. Makroskopik semen segar kambing bangsa Peranakan Etawa (PE), Boer dan Saanen di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Zootec, 41(1), 150-157.

Mulyono, S. 1998. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.

Munazaroh, A. M., Wahjuningsih, S., & Ciptadi, G. 2013. Uji kualitas spermatozoa kambing Boer hasil pembekuan menggunakan Mr. frosty® pada tingkat pengenceran andromed® berbeda. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, *14*(2), 63-71.

Nisfimawardah, L., Firmawati, A., Ihsan, M. N., Susilawati, T., & Wahjuningsih, S. 2023. Semen Cryopreservation Quality and Sperm Kinematics of Saanen Goats Using Different Diluents. World's Veterinary Journal, 13(2), 300-309.

Nurudin, M. 2012. Manajemen Reproduksi Kambing Peranakan Etawa Di Peternakan Bumiku Hijau Yogyakarta.

Nugraheni, T., Astirin, O. P., & Widiyani, T. 2003. Pengaruh vitamin c terhadap perbaikan spermatogenesis dan kualitas spermatozoa mencit (Mus musculus L.) setelah pemberian ekstrak tembakau (Nicotiana tabacum L.). Biofarmasi, 1(1), 13-19.

Prastyo, E., Sarwanto, D., & Rahardjo, S. 2021. Pengaruh waktu pemerahan terhadap kualitas susu kambing Saanen di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah. *Media Peternakan*, *23*(1).

Perreault, S. D., 2002. Smart use of computer-aided sperm analysis (CASA) to characterize sperm motion. In: Robaire B, Hinton BT, editors. The Epididymis from Molecule to Clinical Practise, A Comprehensive Survey of the Efferents Ducts, The Epididymis and The Vas Defference. New York USA: Kluwer Academy/Plenum Publishers. pp. 459-472.

Rahmawati, M.A., T. Susilawati, dan M.N. Ihsan. 2015. Kualitas semen dan produksi semen beku pada bangsa sapi dan bulan penampungan yang berbeda. jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 25 (3) : 25 - 36.

Ratnawati D, Isnaini N, and Susilawati T. 2017. Character motility of liquid semen on ongole crossbreed (PO), Bali and Madura bulls with different

diluents at cold storage. Asian Journal of Microbiology, Biotechnology & Envronmental Science, 20(1): 21-28.

Ratnawati D., Isnaini N, Susilawati T. 2019. Factors affecting spermatozoa motility analysis using CASA WARTAZOA. 29: 145–52.

Rizal, M. dan Herdis. 2010. Peranan antioksidan dalam meningkatkan kualitas semen beku. Makalah Ilmiah. Jakarta.

Rosyada, Z. N. A., Tumbelaka, L. I., Ulum, M. F., Solihin, D. D., Kaiin, E. M., Gunawan, M dan Purwantara, B. 2021. Meta data analysis of conception rate in relation to sperm motility in Madura superior bulls. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 902, No. 1, p. 012048). IOP Publishing.

Sarastina T. Susilawati, G Ciptadi. 2007. Analisis Beberapa Parameter Motilitas Sperms pada Berbagai TernakMenggunakan Computer Assisted Semen Analysis (CASA). Jurnal Ternak Tropika. 6(2):1-12.

Saleh, D. M dan A. Y Isyanto. 2011. Pengaruh lama penyimpanan terhadap motilitas dan fertilitas spermatozoa ayam kate lokal. *Cakrawala Galuh*. 1(6). 1-6.

Setiadi., I-Ketut, S., Situmorang, P., AdiatiI, S, U., Kostman, I.B,T., Maulana., dan Mulyawan. 2000. Evaluasi Karakteristik Semen Kambing Calon Bibit. 74-87.

Simmet. 2004. The Great Vision Behind SpermVision. Sperm Notes. The International AI Newsletter from Minitub. Special edition.

Sundari, T.W., T.R. Tagama dan Maidaswar. 2013. Kolerasi Kadar pH Semen Segar dengan Kualitas Semen Sapi Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Jurnal Ilmiah Peternakan, 1(3):1043-1049.

Susilawati, T. 2011. Spermatology. UB Press, Malang.

Susilawati, T. 2013. Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak. UB Press, Malang.

Susilowati, S., Hardijanto, T.W. Suprayogi, T. Sarjito, dan T. Hermawati. 2010. Petunjuk Praktikum Inseminasi Buatan.Airlangga University Press. Surabaya. 5-37.

Suzuki,K.,Geshi, M., Yamaguchi, N., and Nagai, T. 2003. Functional Changes and Motility Characteristic of Japanese Black Bull Spermatozoa Separated by Peroll. Animal Reprod. Science 77: 157-172.

Tambing, S. N., I-K. Sutama and M. Sariubang. 2009. Efficacy of concentration of egg yolk in Tris extender with and without seminal plasma on frozen semen quality of Saanen bucks. JITV. 13(4): 315-322.

Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan pada Temak. Bandung : Penerbit Angkasa.

Verstegen J., Iguer-Ouada M., Onclin K. 2002. Computer assisted semen analyzers in andrology research and veterinary practice. Theriogenology. 57(1):149–179.
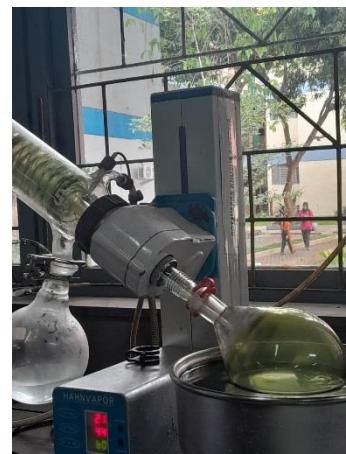
Vizzari, F., Massányi, M., Knížatová, N., Corino, C., Rossi, R., Ondruška dan Massányi, P. 2021. Effects of dietary plant polyphenols and seaweed extract mixture on male-rabbit semen: Quality traits and antioxidant markers. Saudi Journal of Biological Sciences, 28(1), 1017-1025.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Ket. Pengovenan Bunga Telang

Ket. Proses Ekstraksi Bunga Telang

Ket. Ekstrak Bunga Telang

Ket. Penampungan Semen
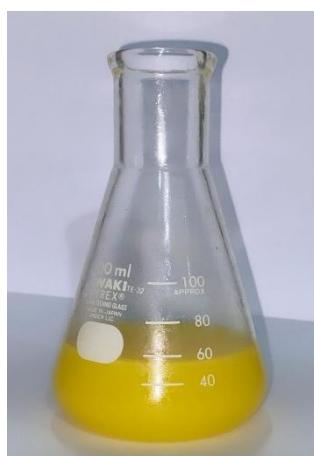
Ket. Pembuatan Pengencer

Ket. Pengamatan Spermatozoa

Lampiran 2. Hasil Analisis *Repetead Measure* Anova

Motilitas :

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	79.6840	7.17155	5
	P1	81.2380	5.68968	5
	P2	80.1140	5.98657	5
	P3	80.6460	5.24503	5
	Total	80.4205	5.59788	20
HARI2	P0	73.1880	8.56997	5
	P1	78.1940	5.30268	5
	P2	79.7780	4.14692	5
	P3	77.5700	2.75483	5
	Total	77.1825	5.73413	20
HARI3	P0	71.0720	12.85056	5
	P1	76.6760	1.20243	5
	P2	75.8760	5.71610	5
	P3	76.9180	8.31118	5
	Total	75.1355	7.90198	20
HARI4	P0	64.9920	8.00265	5
	P1	70.6840	13.61834	5
	P2	74.7480	9.80754	5
	P3	75.5080	9.41429	5
	Total	71.4830	10.47663	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MOTILITAS

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
HARI	Sphericity Assumed	841.550	3	280.517	5.367
	Greenhouse-Geisser	841.550	2.432	346.025	5.367
	Huynh-Feldt	841.550	3.000	280.517	5.367
	Lower-bound	841.550	1.000	841.550	5.367
HARI * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	185.951	9	20.661	.395
	Greenhouse-Geisser	185.951	7.296	25.486	.395
	Huynh-Feldt	185.951	9.000	20.661	.395

	Lower-bound	185.951	3.000	61.984	.395
Error(HARI)	Sphericity Assumed	2508.878	48	52.268	
	Greenhouse-Geisser	2508.878	38.913	64.474	
	Huynh-Feldt	2508.878	48.000	52.268	
	Lower-bound	2508.878	16.000	156.805	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MOTILITAS

Source		Sig.
HARI	Sphericity Assumed	.003
	Greenhouse-Geisser	.006
	Huynh-Feldt	.003
	Lower-bound	.034
HARI * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.931
	Greenhouse-Geisser	.905
	Huynh-Feldt	.931
	Lower-bound	.758
Error(HARI)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: MOTILITAS

Source	HARI	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARI	Linear	832.871	1	832.871	10.274	.006
	Quadratic	.859	1	.859	.020	.890
	Cubic	7.820	1	7.820	.241	.630
HARI * PERLAKUAN	Linear	140.312	3	46.771	.577	.638
	Quadratic	14.474	3	4.825	.111	.952
	Cubic	31.165	3	10.388	.320	.811
Error(HARI)	Linear	1297.109	16	81.069		
	Quadratic	692.749	16	43.297		
	Cubic	519.020	16	32.439		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: MOTILITAS

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	462753.605	1	462753.605	5304.784	.000
PERLAKUAN	401.372	3	133.791	1.534	.244
Error	1395.732	16	87.233		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: MOTILITAS

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	72.234	2.088	67.807	76.661
P1	76.698	2.088	72.271	81.125
P2	77.629	2.088	73.202	82.056
P3	77.661	2.088	73.233	82.088

Pairwise Comparisons

Measure: MOTILITAS

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
P0	P1	-4.464	2.954	.901	-13.349
	P2	-5.395	2.954	.519	-14.280
	P3	-5.427	2.954	.509	-14.312
P1	P0	4.464	2.954	.901	-4.421
	P2	-.931	2.954	1.000	-9.816
	P3	-.963	2.954	1.000	-9.848
P2	P0	5.395	2.954	.519	-3.490
	P1	.931	2.954	1.000	-7.954
	P3	-.032	2.954	1.000	-8.917
P3	P0	5.427	2.954	.509	-3.459
	P1	.963	2.954	1.000	-7.923
	P2	.032	2.954	1.000	-8.854

Pairwise Comparisons

Measure: MOTILITAS

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference Upper Bound
P0	P1	4.421
	P2	3.490
	P3	3.459
P1	P0	13.349
	P2	7.954
	P3	7.923
P2	P0	14.280
	P1	9.816
	P3	8.854
P3	P0	14.312
	P1	9.848
	P2	8.917

Based on estimated marginal means

a. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

Univariate Tests

Measure: MOTILITAS

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	100.343	3	33.448	1.534	.244
Error	348.933	16	21.808		

The F tests the effect of PERLAKUAN. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Kinematika :

DCL (*Distance curvilinear*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	43.2500	3.95479	5
	P1	45.0500	4.53705	5
	P2	42.1100	5.91056	5
	P3	45.5900	4.51484	5
	Total	44.0000	4.61691	20
HARI2	P0	38.6500	5.05742	5
	P1	39.4800	1.23905	5
	P2	40.9200	1.48262	5
	P3	44.3100	4.59008	5
	Total	40.8400	3.94024	20
HARI3	P0	34.7000	3.24702	5
	P1	37.5000	2.56049	5
	P2	38.6500	3.26570	5
	P3	39.6900	1.10166	5
	Total	37.6350	3.12325	20
HARI4	P0	32.6100	2.93554	5
	P1	36.4000	2.22583	5
	P2	36.2700	5.31886	5
	P3	38.0000	3.14849	5
	Total	35.8200	3.87351	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DCL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	780.889	3	260.296	37.601
	Greenhouse-Geisser	780.889	2.306	338.619	37.601
	Huynh-Feldt	780.889	3.000	260.296	37.601
	Lower-bound	780.889	1.000	780.889	37.601
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	68.357	9	7.595	1.097
	Greenhouse-Geisser	68.357	6.918	9.881	1.097
	Huynh-Feldt	68.357	9.000	7.595	1.097
	Lower-bound	68.357	3.000	22.786	1.097

Error(factor1)	Sphericity Assumed	332.283	48	6.923	
	Greenhouse-Geisser	332.283	36.898	9.006	
	Huynh-Feldt	332.283	48.000	6.923	
	Lower-bound	332.283	16.000	20.768	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DCL

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.383
	Greenhouse-Geisser	.385
	Huynh-Feldt	.383
	Lower-bound	.379
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: DCL

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	769.785	1	769.785	83.823	.000
	Quadratic	9.045	1	9.045	1.226	.285
	Cubic	2.059	1	2.059	.490	.494
factor1 * PERLAKUAN	Linear	32.364	3	10.788	1.175	.350
	Quadratic	25.786	3	8.595	1.165	.354
	Cubic	10.206	3	3.402	.809	.507
Error(factor1)	Linear	146.935	16	9.183		
	Quadratic	118.069	16	7.379		
	Cubic	67.279	16	4.205		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: DCL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	125286.535	1	125286.535	3589.732	.000
PERLAKUAN	211.339	3	70.446	2.018	.152
Error	558.422	16	34.901		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN
Estimates

Measure: DCL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	37.303	1.321	34.502	40.103
P1	39.608	1.321	36.807	42.408
P2	39.488	1.321	36.687	42.288
P3	41.898	1.321	39.097	44.698

Pairwise Comparisons

Measure: DCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
P0	P1	-2.305	1.868	1.000	-7.925
	P2	-2.185	1.868	1.000	-7.805
	P3	-4.595	1.868	.154	-10.215
P1	P0	2.305	1.868	1.000	-3.315
	P2	.120	1.868	1.000	-5.500
	P3	-2.290	1.868	1.000	-7.910
P2	P0	2.185	1.868	1.000	-3.435
	P1	-.120	1.868	1.000	-5.740
	P3	-2.410	1.868	1.000	-8.030
P3	P0	4.595	1.868	.154	-1.025
	P1	2.290	1.868	1.000	-3.330
	P2	2.410	1.868	1.000	-3.210

Pairwise Comparisons

Measure: DCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference
		Upper Bound
P0	P1	3.315
	P2	3.435
	P3	1.025
P1	P0	7.925
	P2	5.740
	P3	3.330
P2	P0	7.805
	P1	5.500
	P3	3.210
P3	P0	10.215
	P1	7.910
	P2	8.030

Univariate Tests

Measure: DCL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	52.835	3	17.612	2.018	.152
Error	139.605	16	8.725		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN

DCL

Duncan[a,b]

		Subset	
PERLAKUAN	N	1	2
P0	5	37.3025	
P2	5	39.4875	39.4875
P1	5	39.6075	39.6075
P3	5		41.8975
Sig.		.259	.239

DAP (*Distance Average Path*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	20.7700	5.76849	5
	P1	20.8700	1.17892	5
	P2	20.9400	.69394	5
	P3	21.0700	.37901	5
	Total	20.9125	2.72803	20
HARI2	P0	19.5700	5.66273	5
	P1	19.9100	.75153	5
	P2	20.1600	.48636	5
	P3	20.9600	.25749	5
	Total	20.1500	2.68512	20
HARI3	P0	19.0500	6.01246	5
	P1	19.5500	.32619	5
	P2	19.9500	.65708	5
	P3	20.5900	.46211	5
	Total	19.7850	2.84660	20
HARI4	P0	18.2800	5.51923	5
	P1	18.5000	.93185	5
	P2	19.5000	.91916	5
	P3	20.2000	.50095	5
	Total	19.1200	2.73099	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	33.510	3	11.170	30.422
	Greenhouse-Geisser	33.510	1.560	21.477	30.422
	Huynh-Feldt	33.510	2.023	16.568	30.422
	Lower-bound	33.510	1.000	33.510	30.422
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	5.036	9	.560	1.524
	Greenhouse-Geisser	5.036	4.681	1.076	1.524
	Huynh-Feldt	5.036	6.068	.830	1.524
	Lower-bound	5.036	3.000	1.679	1.524

Error(factor1)	Sphericity Assumed	17.624	48	.367	
	Greenhouse-Geisser	17.624	24.965	.706	
	Huynh-Feldt	17.624	32.362	.545	
	Lower-bound	17.624	16.000	1.102	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.167
	Greenhouse-Geisser	.221
	Huynh-Feldt	.201
	Lower-bound	.247
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: MEASURE_1

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	32.976	1	32.976	39.461	.000
	Quadratic	.048	1	.048	.252	.622
	Cubic	.487	1	.487	6.295	.023
factor1 * PERLAKUAN	Linear	4.284	3	1.428	1.709	.205
	Quadratic	.428	3	.143	.756	.535
	Cubic	.324	3	.108	1.398	.280
Error(factor1)	Linear	13.371	16	.836		
	Quadratic	3.017	16	.189		
	Cubic	1.237	16	.077		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	31974.005	1	31974.005	960.569	.000
PERLAKUAN	18.811	3	6.270	.188	.903
Error	532.585	16	33.287		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: MEASURE_1

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	19.418	1.290	16.683	22.152
P1	19.708	1.290	16.973	22.442
P2	20.138	1.290	17.403	22.872
P3	20.705	1.290	17.970	23.440

Pairwise Comparisons

Measure: MEASURE_1

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
P0	P1	-.290	1.824	1.000	-5.779
	P2	-.720	1.824	1.000	-6.209
	P3	-1.288	1.824	1.000	-6.776
P1	P0	.290	1.824	1.000	-5.199
	P2	-.430	1.824	1.000	-5.919
	P3	-.998	1.824	1.000	-6.486
P2	P0	.720	1.824	1.000	-4.769
	P1	.430	1.824	1.000	-5.059
	P3	-.568	1.824	1.000	-6.056
P3	P0	1.288	1.824	1.000	-4.201
	P1	.998	1.824	1.000	-4.491
	P2	.568	1.824	1.000	-4.921

Pairwise Comparisons

Measure: MEASURE_1

		95% Confidence Interval for Difference
(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Upper Bound
P0	P1	5.199
	P2	4.769
	P3	4.201
P1	P0	5.779
	P2	5.059
	P3	4.491
P2	P0	6.209
	P1	5.919
	P3	4.921
P3	P0	6.776
	P1	6.486
	P2	6.056

Univariate Tests

Measure: MEASURE_1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	4.703	3	1.568	.188	.903
Error	133.146	16	8.322		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN

MEASURE_1

Duncan[a,b]

		Subset
PERLAKUAN	N	1
P0	5	19.4175
P1	5	19.7075
P2	5	20.1375
P3	5	20.7050
Sig.		.526

DSL (*Distance Straight Line*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	13.8800	.56555	5
	P1	13.9000	.17306	5
	P2	13.9700	.60840	5
	P3	14.0500	.40218	5
	Total	13.9500	.43624	20
HARI2	P0	13.7200	1.46089	5
	P1	13.8600	.16279	5
	P2	13.9300	.59152	5
	P3	14.0300	.39351	5
	Total	13.8850	.75799	20
HARI3	P0	13.5800	1.41981	5
	P1	13.7900	.14353	5
	P2	13.8800	.58634	5
	P3	13.8800	.39516	5
	Total	13.7825	.74148	20
HARI4	P0	12.9600	1.18131	5
	P1	12.9600	.39459	5
	P2	13.1800	.38190	5
	P3	13.4800	.29155	5
	Total	13.1450	.65041	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DSL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	8.224	3	2.741	10.810
	Greenhouse-Geisser	8.224	1.310	6.276	10.810
	Huynh-Feldt	8.224	1.648	4.990	10.810
	Lower-bound	8.224	1.000	8.224	10.810
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.367	9	.041	.161
	Greenhouse-Geisser	.367	3.931	.093	.161
	Huynh-Feldt	.367	4.944	.074	.161
	Lower-bound	.367	3.000	.122	.161
Error(factor1)	Sphericity Assumed	12.173	48	.254	
	Greenhouse-Geisser	12.173	20.967	.581	

Huynh-Feldt	12.173	26.368	.462	
Lower-bound	12.173	16.000	.761	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: DSL

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.002
	Huynh-Feldt	.001
	Lower-bound	.005
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.997
	Greenhouse-Geisser	.954
	Huynh-Feldt	.974
	Lower-bound	.921
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: DSL

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	6.338	1	6.338	17.761	.001
	Quadratic	1.639	1	1.639	4.661	.046
	Cubic	.248	1	.248	4.724	.045
factor1 * PERLAKUAN	Linear	.182	3	.061	.170	.915
	Quadratic	.131	3	.044	.124	.945
	Cubic	.054	3	.018	.345	.793
Error(factor1)	Linear	5.709	16	.357		
	Quadratic	5.625	16	.352		
	Cubic	.838	16	.052		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: DSL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	14994.657	1	14994.657	12437.506	.000
PERLAKUAN	1.187	3	.396	.328	.805
Error	19.290	16	1.206		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: DSL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	13.535	.246	13.015	14.055
P1	13.628	.246	13.107	14.148
P2	13.740	.246	13.220	14.260
P3	13.860	.246	13.340	14.380

Pairwise Comparisons

Measure: DSL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
P0	P1	-.092	.347	1.000	-1.137
	P2	-.205	.347	1.000	-1.250
	P3	-.325	.347	1.000	-1.370
P1	P0	.092	.347	1.000	-.952
	P2	-.113	.347	1.000	-1.157
	P3	-.232	.347	1.000	-1.277
P2	P0	.205	.347	1.000	-.840
	P1	.113	.347	1.000	-.932
	P3	-.120	.347	1.000	-1.165
P3	P0	.325	.347	1.000	-.720
	P1	.232	.347	1.000	-.812
	P2	.120	.347	1.000	-.925

Pairwise Comparisons

Measure: DSL

| (I) PERLAKUAN | (J) PERLAKUAN | 95% Confidence Interval for Difference |
		Upper Bound
P0	P1	.952
	P2	.840
	P3	.720
P1	P0	1.137
	P2	.932
	P3	.812
P2	P0	1.250
	P1	1.157
	P3	.925
P3	P0	1.370
	P1	1.277
	P2	1.165

Univariate Tests

Measure: DSL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.297	3	.099	.328	.805
Error	4.822	16	.301		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets

DSL

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P0	5	13.5350
P1	5	13.6275
P2	5	13.7400
P3	5	13.8600
Sig.		.402

VCL (*Velocity Curvilinier*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	109.7700	1.76010	5
	P1	105.3600	4.13973	5
	P2	107.5000	1.11765	5
	P3	111.5000	4.97465	5
	Total	108.5325	3.92205	20
HARI2	P0	104.2700	6.44906	5
	P1	100.2700	.71638	5
	P2	104.7000	2.72375	5
	P3	107.9700	4.25857	5
	Total	104.3025	4.70154	20
HARI3	P0	99.1200	3.82222	5
	P1	97.5600	1.67075	5
	P2	100.4000	3.52590	5
	P3	105.9200	3.86697	5
	Total	100.7500	4.45779	20
HARI4	P0	90.4600	4.70874	5
	P1	90.5900	1.63986	5
	P2	98.2200	3.05523	5
	P3	100.8700	1.45722	5
	Total	95.0350	5.47568	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VCL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	1959.054	3	653.018	63.966
	Greenhouse-Geisser	1959.054	1.879	1042.617	63.966
	Huynh-Feldt	1959.054	2.520	777.521	63.966
	Lower-bound	1959.054	1.000	1959.054	63.966
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	177.973	9	19.775	1.937
	Greenhouse-Geisser	177.973	5.637	31.573	1.937
	Huynh-Feldt	177.973	7.559	23.545	1.937
	Lower-bound	177.973	3.000	59.324	1.937

Error(factor1)	Sphericity Assumed	490.024	48	10.209	
	Greenhouse-Geisser	490.024	30.064	16.300	
	Huynh-Feldt	490.024	40.314	12.155	
	Lower-bound	490.024	16.000	30.627	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VCL

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.069
	Greenhouse-Geisser	.111
	Huynh-Feldt	.084
	Lower-bound	.164
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: VCL

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	1939.962	1	1939.962	190.306	.000
	Quadratic	11.026	1	11.026	.614	.445
	Cubic	8.066	1	8.066	3.257	.090
factor1 * PERLAKUAN	Linear	153.755	3	51.252	5.028	.012
	Quadratic	9.242	3	3.081	.172	.914
	Cubic	14.975	3	4.992	2.016	.152
Error(factor1)	Linear	163.102	16	10.194		
	Quadratic	287.297	16	17.956		
	Cubic	39.625	16	2.477		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: VCL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	834851.522	1	834851.522	46067.962	.000
PERLAKUAN	701.544	3	233.848	12.904	.000
Error	289.955	16	18.122		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: VCL

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	100.905	.952	98.887	102.923
P1	98.445	.952	96.427	100.463
P2	102.705	.952	100.687	104.723
P3	106.565	.952	104.547	108.583

Pairwise Comparisons

Measure: VCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[b]	95% Confidence Interval for Difference[b] Lower Bound
P0	P1	2.460	1.346	.518	-1.590
	P2	-1.800	1.346	1.000	-5.850
	P3	-5.660[*]	1.346	.004	-9.710
P1	P0	-2.460	1.346	.518	-6.510
	P2	-4.260[*]	1.346	.036	-8.310
	P3	-8.120[*]	1.346	.000	-12.170
P2	P0	1.800	1.346	1.000	-2.250
	P1	4.260[*]	1.346	.036	.210
	P3	-3.860	1.346	.067	-7.910
P3	P0	5.660[*]	1.346	.004	1.610
	P1	8.120[*]	1.346	.000	4.070
	P2	3.860	1.346	.067	-.190

Pairwise Comparisons

Measure: VCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference Upper Bound

P0	P1	6.510
	P2	2.250
	P3	-1.610
P1	P0	1.590
	P2	-.210
	P3	-4.070
P2	P0	5.850
	P1	8.310
	P3	.190
P3	P0	9.710
	P1	12.170
	P2	7.910

Univariate Tests

Measure: VCL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	175.386	3	58.462	12.904	.000
Error	72.489	16	4.531		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets

VCL

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1	Subset 2	Subset 3
P1	5	98.4450		
P0	5	100.9050	100.9050	
P2	5		102.7050	
P3	5			106.5650
Sig.		.086	.200	1.000

VAP (*Velocity Average Path*)
Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	52.9700	1.09362	5
	P1	53.8400	.94345	5
	P2	54.6700	.56387	5
	P3	55.2800	5.51563	5
	Total	54.1900	2.77633	20
HARI2	P0	49.9000	.45442	5
	P1	52.6300	2.09964	5
	P2	52.7200	1.57177	5
	P3	54.4000	4.01524	5
	Total	52.4125	2.76114	20
HARI3	P0	46.1400	3.40517	5
	P1	47.6900	4.12537	5
	P2	49.1100	1.57780	5
	P3	48.6500	2.76804	5
	Total	47.8975	3.08565	20
HARI4	P0	45.6700	1.05693	5
	P1	47.2000	3.92955	5
	P2	48.1200	2.02197	5
	P3	48.5500	1.89592	5
	Total	47.3850	2.52701	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VAP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	674.934	3	224.978	62.529
	Greenhouse-Geisser	674.934	1.625	415.419	62.529
	Huynh-Feldt	674.934	2.121	318.171	62.529
	Lower-bound	674.934	1.000	674.934	62.529
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	11.604	9	1.289	.358
	Greenhouse-Geisser	11.604	4.874	2.381	.358
	Huynh-Feldt	11.604	6.364	1.823	.358
	Lower-bound	11.604	3.000	3.868	.358
Error(factor1)	Sphericity Assumed	172.702	48	3.598	
	Greenhouse-Geisser	172.702	25.995	6.644	
	Huynh-Feldt	172.702	33.941	5.088	
	Lower-bound	172.702	16.000	10.794	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VAP

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.949
	Greenhouse-Geisser	.868
	Huynh-Feldt	.908
	Lower-bound	.784
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: VAP

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	621.505	1	621.505	89.362	.000
	Quadratic	8.001	1	8.001	7.378	.015
	Cubic	45.428	1	45.428	16.492	.001
factor1 * PERLAKUAN	Linear	1.087	3	.362	.052	.984
	Quadratic	3.009	3	1.003	.925	.451
	Cubic	7.508	3	2.503	.909	.459
Error(factor1)	Linear	111.279	16	6.955		
	Quadratic	17.352	16	1.085		
	Cubic	44.071	16	2.754		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: VAP

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	203787.766	1	203787.766	10744.765	.000
PERLAKUAN	105.772	3	35.257	1.859	.177
Error	303.460	16	18.966		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: VAP

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	48.670	.974	46.606	50.734
P1	50.340	.974	48.276	52.404
P2	51.155	.974	49.091	53.219
P3	51.720	.974	49.656	53.784

Pairwise Comparisons

Measure: VAP

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
P0	P1	-1.670	1.377	1.000	-5.813
	P2	-2.485	1.377	.540	-6.628
	P3	-3.050	1.377	.250	-7.193
P1	P0	1.670	1.377	1.000	-2.473
	P2	-.815	1.377	1.000	-4.958
	P3	-1.380	1.377	1.000	-5.523
P2	P0	2.485	1.377	.540	-1.658
	P1	.815	1.377	1.000	-3.328
	P3	-.565	1.377	1.000	-4.708
P3	P0	3.050	1.377	.250	-1.093
	P1	1.380	1.377	1.000	-2.763
	P2	.565	1.377	1.000	-3.578

Pairwise Comparisons

Measure: VAP

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference
		Upper Bound
P0	P1	2.473
	P2	1.658
	P3	1.093
P1	P0	5.813
	P2	3.328
	P3	2.763

P2	P0	6.628
	P1	4.958
	P3	3.578
P3	P0	7.193
	P1	5.523
	P2	4.708

Univariate Tests

Measure: VAP

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	26.443	3	8.814	1.859	.177
Error	75.865	16	4.742		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets
VAP

Duncan[a,b]

		Subset
PERLAKUAN	N	1
P0	5	48.6700
P1	5	50.3400
P2	5	51.1550
P3	5	51.7200
Sig.		.057

VCL (*Straight Line Velocity*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	35.4800	2.81634	5
	P1	35.5900	2.26663	5
	P2	35.6400	.41431	5
	P3	35.6500	.40143	5
	Total	35.5900	1.68116	20
HARI2	P0	34.5000	2.83781	5
	P1	34.9800	1.73391	5
	P2	34.4240	.76559	5
	P3	35.4500	.48073	5
	Total	34.8385	1.63689	20
HARI3	P0	33.7600	2.48387	5
	P1	34.3640	1.77858	5
	P2	33.7620	.96240	5
	P3	35.1100	.78470	5
	Total	34.2490	1.61659	20
HARI4	P0	33.5100	2.50630	5
	P1	33.9500	2.28721	5
	P2	32.9500	.64719	5
	P3	34.9900	.83015	5
	Total	33.8500	1.80146	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VCL

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	34.372	3	11.457	71.020
	Greenhouse-Geisser	34.372	2.287	15.026	71.020
	Huynh-Feldt	34.372	3.000	11.457	71.020
	Lower-bound	34.372	1.000	34.372	71.020
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	5.862	9	.651	4.037
	Greenhouse-Geisser	5.862	6.862	.854	4.037
	Huynh-Feldt	5.862	9.000	.651	4.037
	Lower-bound	5.862	3.000	1.954	4.037
Error(factor1)	Sphericity Assumed	7.744	48	.161	
	Greenhouse-Geisser	7.744	36.599	.212	

Huynh-Feldt	7.744	48.000	.161	
Lower-bound	7.744	16.000	.484	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: VCL

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.001
	Greenhouse-Geisser	.002
	Huynh-Feldt	.001
	Lower-bound	.026
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: VCL

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	33.750	1	33.750	121.398	.000
	Quadratic	.621	1	.621	4.406	.052
	Cubic	.001	1	.001	.013	.912
factor1 * PERLAKUAN	Linear	5.375	3	1.792	6.444	.005
	Quadratic	.305	3	.102	.721	.554
	Cubic	.182	3	.061	.933	.447
Error(factor1)	Linear	4.448	16	.278		
	Quadratic	2.256	16	.141		
	Cubic	1.039	16	.065		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: VCL

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

64

Intercept	95949.341	1	95949.341	8193.996	.000
PERLAKUAN	14.961	3	4.987	.426	.737
Error	187.355	16	11.710		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: VCL

			95% Confidence Interval	
PERLAKUAN	Mean	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
P0	34.313	.765	32.690	35.935
P1	34.721	.765	33.099	36.343
P2	34.194	.765	32.572	35.816
P3	35.300	.765	33.678	36.922

Pairwise Comparisons

Measure: VCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
P0	P1	-.408	1.082	1.000	-3.664
	P2	.118	1.082	1.000	-3.137
	P3	-.987	1.082	1.000	-4.243
P1	P0	.408	1.082	1.000	-2.847
	P2	.527	1.082	1.000	-2.728
	P3	-.579	1.082	1.000	-3.834
P2	P0	-.118	1.082	1.000	-3.374
	P1	-.527	1.082	1.000	-3.782
	P3	-1.106	1.082	1.000	-4.361
P3	P0	.987	1.082	1.000	-2.268
	P1	.579	1.082	1.000	-2.676
	P2	1.106	1.082	1.000	-2.149

Pairwise Comparisons

Measure: VCL

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference Upper Bound

P0	P1	2.847
	P2	3.374
	P3	2.268
P1	P0	3.664
	P2	3.782
	P3	2.676
P2	P0	3.137
	P1	2.728
	P3	2.149
P3	P0	4.243
	P1	3.834
	P2	4.361

Univariate Tests

Measure: VCL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	3.740	3	1.247	.426	.737
Error	46.839	16	2.927		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets
VCL

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P2	5	34.1940
P0	5	34.3125
P1	5	34.7210
P3	5	35.3000
Sig.		.361

LIN (*Linearity)*

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	.3200	.01000	5
	P1	.3300	.01414	5
	P2	.3300	.01414	5
	P3	.3100	.00707	5
	Total	.3225	.01372	20
HARI2	P0	.3300	.00000	5
	P1	.3400	.02345	5
	P2	.3300	.02000	5
	P3	.3200	.01732	5
	Total	.3300	.01777	20
HARI3	P0	.3400	.04637	5
	P1	.3600	.02121	5
	P2	.3200	.01225	5
	P3	.3200	.01000	5
	Total	.3350	.02982	20
HARI4	P0	.3700	.01581	5
	P1	.3700	.03317	5
	P2	.3300	.01225	5
	P3	.3400	.02000	5
	Total	.3525	.02712	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: LIN

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	.010	3	.003	9.905
	Greenhouse-Geisser	.010	2.289	.004	9.905
	Huynh-Feldt	.010	3.000	.003	9.905
	Lower-bound	.010	1.000	.010	9.905
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.005	9	.001	1.693
	Greenhouse-Geisser	.005	6.868	.001	1.693
	Huynh-Feldt	.005	9.000	.001	1.693
	Lower-bound	.005	3.000	.002	1.693
Error(factor1)	Sphericity Assumed	.016	48	.000	

		.016	36.630	.000	
Greenhouse-Geisser		.016	36.630	.000	
Huynh-Feldt		.016	48.000	.000	
Lower-bound		.016	16.000	.001	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: LIN

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.006
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.117
	Greenhouse-Geisser	.142
	Huynh-Feldt	.117
	Lower-bound	.209
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: LIN

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	.009	1	.009	21.912	.000
	Quadratic	.001	1	.001	2.025	.174
	Cubic	.000	1	.000	.691	.418
factor1 * PERLAKUAN	Linear	.004	3	.001	3.500	.040
	Quadratic	.000	3	8.333E-5	.338	.798
	Cubic	.000	3	.000	.435	.731
Error(factor1)	Linear	.007	16	.000		
	Quadratic	.004	16	.000		
	Cubic	.005	16	.000		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: LIN

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	8.978	1	8.978	13746.220	.000
PERLAKUAN	.009	3	.003	4.721	.015
Error	.010	16	.001		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: LIN

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Bound	95% Confidence Interval Upper Bound
P0	.340	.006	.328	.352
P1	.350	.006	.338	.362
P2	.328	.006	.315	.340
P3	.322	.006	.310	.335

Pairwise Comparisons

Measure: LIN

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[b]	95% Confidence Interval for Difference[b] Lower Bound
P0	P1	-.010	.008	1.000	-.034
	P2	.013	.008	.849	-.012
	P3	.018	.008	.275	-.007
P1	P0	.010	.008	1.000	-.014
	P2	.023	.008	.080	-.002
	P3	.028[*]	.008	.022	.003
P2	P0	-.013	.008	.849	-.037
	P1	-.023	.008	.080	-.047
	P3	.005	.008	1.000	-.019
P3	P0	-.018	.008	.275	-.042
	P1	-.028[*]	.008	.022	-.052
	P2	-.005	.008	1.000	-.029

Pairwise Comparisons

Measure: LIN

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference Upper Bound

P0	P1	.014
	P2	.037
	P3	.042
P1	P0	.034
	P2	.047
	P3	.052
P2	P0	.012
	P1	.002
	P3	.029
P3	P0	.007
	P1	-.003
	P2	.019

Univariate Tests

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.002	3	.001	4.721	.015
Error	.003	16	.000		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets

LIN

Duncan[a,b]

		Subset	
PERLAKUAN	N	1	2
P3	5	.3225	
P2	5	.3275	
P0	5	.3400	.3400
P1	5		.3500
Sig.		.056	.234

STR (*Straightness*)

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	P0	5
	2.00	P1	5
	3.00	P2	5
	4.00	P3	5

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	.6600	.01581	5
	P1	.9900	.05701	5
	P2	.6500	.02828	5
	P3	.6400	.01581	5
	Total	.7350	.15436	20
HARI2	P0	.6900	.05831	5
	P1	.6900	.04062	5
	P2	.6600	.01871	5
	P3	.6500	.02121	5
	Total	.6725	.03959	20
HARI3	P0	.7300	.02345	5
	P1	.7300	.02915	5
	P2	.7100	.02345	5
	P3	.7200	.02915	5
	Total	.7225	.02573	20
HARI4	P0	.7300	.06892	5
	P1	.7300	.04528	5
	P2	.6800	.02345	5
	P3	.7200	.07416	5
	Total	.7150	.05615	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: STR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F

factor1	Sphericity Assumed	.044	3	.015	8.078
	Greenhouse-Geisser	.044	2.246	.020	8.078
	Huynh-Feldt	.044	3.000	.015	8.078
	Lower-bound	.044	1.000	.044	8.078
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.298	9	.033	18.162
	Greenhouse-Geisser	.298	6.738	.044	18.162
	Huynh-Feldt	.298	9.000	.033	18.162
	Lower-bound	.298	3.000	.099	18.162
Error(factor1)	Sphericity Assumed	.087	48	.002	
	Greenhouse-Geisser	.087	35.936	.002	
	Huynh-Feldt	.087	48.000	.002	
	Lower-bound	.087	16.000	.005	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: STR

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.001
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.012
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: STR

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	1.000E-4	1	1.000E-4	.062	.807
	Quadratic	.015	1	.015	6.158	.025
	Cubic	.029	1	.029	20.829	.000
factor1 *	Linear	.181	3	.060	37.344	.000

PERLAKUAN	Quadratic	.101	3	.034	13.656	.000
	Cubic	.016	3	.005	3.760	.032
Error(factor1)	Linear	.026	16	.002		
	Quadratic	.039	16	.002		
	Cubic	.022	16	.001		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: STR

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	40.470	1	40.470	38542.976	.000
PERLAKUAN	.153	3	.051	48.611	.000
Error	.017	16	.001		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: STR

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	.703	.007	.687	.718
P1	.785	.007	.770	.800
P2	.675	.007	.660	.690
P3	.682	.007	.667	.698

Pairwise Comparisons

Measure: STR

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[b]	95% Confidence Interval for Difference[b] Lower Bound
P0	P1	-.083[*]	.010	.000	-.113
	P2	.027	.010	.098	-.003
	P3	.020	.010	.412	-.011
P1	P0	.083[*]	.010	.000	.052
	P2	.110[*]	.010	.000	.079
	P3	.103[*]	.010	.000	.072
P2	P0	-.027	.010	.098	-.058
	P1	-.110[*]	.010	.000	-.141
	P3	-.007	.010	1.000	-.038

73

P3	P0	-.020	.010	.412	-.051
	P1	-.103*	.010	.000	-.133
	P2	.007	.010	1.000	-.023

Pairwise Comparisons

Measure: STR

		95% Confidence Interval for Difference
(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Upper Bound
P0	P1	-.052
	P2	.058
	P3	.051
P1	P0	.113
	P2	.141
	P3	.133
P2	P0	.003
	P1	-.079
	P3	.023
P3	P0	.011
	P1	-.072
	P2	.038

Univariate Tests

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.038	3	.013	48.611	.000
Error	.004	16	.000		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets

STR

Duncan[a,b]

		Subset		
PERLAKUAN	N	1	2	3
P2	5	.6750		
P3	5	.6825	.6825	
P0	5		.7025	
P1	5			.7850
Sig.		.475	.069	1.000

WOB (*Wobble)*

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	.4800	.08573	5
	P1	.5100	.00707	5
	P2	.5000	.02915	5
	P3	.4900	.02449	5
	Total	.4950	.04466	20
HARI2	P0	.4700	.04301	5
	P1	.5200	.03082	5
	P2	.5000	.03674	5
	P3	.5000	.02550	5
	Total	.4975	.03669	20
HARI3	P0	.4600	.05196	5
	P1	.4900	.02915	5
	P2	.4800	.04690	5
	P3	.4500	.04637	5
	Total	.4700	.04389	20
HARI4	P0	.5000	.05339	5
	P1	.5200	.05148	5
	P2	.4800	.02550	5
	P3	.4800	.01732	5
	Total	.4950	.04059	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: WOB

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	.010	3	.003	1.907
	Greenhouse-Geisser	.010	2.655	.004	1.907
	Huynh-Feldt	.010	3.000	.003	1.907
	Lower-bound	.010	1.000	.010	1.907
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.006	9	.001	.396
	Greenhouse-Geisser	.006	7.966	.001	.396
	Huynh-Feldt	.006	9.000	.001	.396
	Lower-bound	.006	3.000	.002	.396
Error(factor1)	Sphericity Assumed	.085	48	.002	

		.085	42.486	.002	
	Greenhouse-Geisser	.085	42.486	.002	
	Huynh-Feldt	.085	48.000	.002	
	Lower-bound	.085	16.000	.005	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: WOB

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.141
	Greenhouse-Geisser	.149
	Huynh-Feldt	.141
	Lower-bound	.186
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.931
	Greenhouse-Geisser	.916
	Huynh-Feldt	.931
	Lower-bound	.758
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	.001	1	.001	.311	.585
	Quadratic	.003	1	.003	2.045	.172
	Cubic	.007	1	.007	4.182	.058
factor1 * PERLAKUAN	Linear	.003	3	.001	.421	.740
	Quadratic	.002	3	.001	.429	.735
	Cubic	.002	3	.001	.332	.803
Error(factor1)	Linear	.039	16	.002		
	Quadratic	.020	16	.001		
	Cubic	.026	16	.002		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: WOB

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	19.159	1	19.159	11228.736	.000

PERLAKUAN	.013	3	.004	2.558	.092
Error	.027	16	.002		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: WOB

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	.478	.009	.458	.497
P1	.510	.009	.490	.530
P2	.490	.009	.470	.510
P3	.480	.009	.460	.500

Pairwise Comparisons

Measure: WOB

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a] Lower Bound
P0	P1	-.032	.013	.145	-.072
	P2	-.012	.013	1.000	-.052
	P3	-.003	.013	1.000	-.042
P1	P0	.032	.013	.145	-.007
	P2	.020	.013	.872	-.019
	P3	.030	.013	.213	-.009
P2	P0	.012	.013	1.000	-.027
	P1	-.020	.013	.872	-.059
	P3	.010	.013	1.000	-.029
P3	P0	.003	.013	1.000	-.037
	P1	-.030	.013	.213	-.069
	P2	-.010	.013	1.000	-.049

Pairwise Comparisons

Measure: WOB

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference Upper Bound
P0	P1	.007

	P2	.027
	P3	.037
P1	P0	.072
	P2	.059
	P3	.069
P2	P0	.052
	P1	.019
	P3	.049
P3	P0	.042
	P1	.009
	P2	.029

Univariate Tests

Measure: WOB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.003	3	.001	2.558	.092
Error	.007	16	.000		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets

WOB

Duncan[a,b]

		Subset	
PERLAKUAN	N	1	2
P0	5	.4775	
P3	5	.4800	
P2	5	.4900	.4900
P1	5		.5100
Sig.		.378	.145

BCF (*Beat Cross Frequency*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	24.2400	9.73871	5
	P1	19.1500	.59414	5
	P2	18.7700	.85226	5
	P3	19.2900	.90592	5
	Total	20.3625	5.06758	20
HARI2	P0	18.1300	1.23635	5
	P1	19.0400	.83988	5
	P2	18.9600	.68666	5
	P3	18.6100	.75435	5
	Total	18.6850	.90828	20
HARI3	P0	19.8200	1.22115	5
	P1	18.8800	.83657	5
	P2	19.0100	1.83356	5
	P3	19.5600	1.25899	5
	Total	19.3175	1.28838	20
HARI4	P0	18.9600	1.47469	5
	P1	19.6500	.67502	5
	P2	18.6200	.83066	5
	P3	19.4300	.63510	5
	Total	19.1650	.97649	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: BCF

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	29.969	3	9.990	1.477
	Greenhouse-Geisser	29.969	1.179	25.414	1.477
	Huynh-Feldt	29.969	1.456	20.578	1.477
	Lower-bound	29.969	1.000	29.969	1.477
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	86.144	9	9.572	1.416
	Greenhouse-Geisser	86.144	3.538	24.351	1.416
	Huynh-Feldt	86.144	4.369	19.717	1.416
	Lower-bound	86.144	3.000	28.715	1.416
Error(factor1)	Sphericity Assumed	324.568	48	6.762	
	Greenhouse-Geisser	324.568	18.867	17.203	

Huynh-Feldt	324.568	23.302	13.929	
Lower-bound	324.568	16.000	20.285	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: BCF

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.233
	Greenhouse-Geisser	.244
	Huynh-Feldt	.246
	Lower-bound	.242
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.208
	Greenhouse-Geisser	.268
	Huynh-Feldt	.258
	Lower-bound	.275
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: BCF

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	8.762	1	8.762	.604	.448
	Quadratic	11.628	1	11.628	2.916	.107
	Cubic	9.579	1	9.579	5.331	.035
factor1 * PERLAKUAN	Linear	42.252	3	14.084	.971	.431
	Quadratic	24.592	3	8.197	2.056	.147
	Cubic	19.300	3	6.433	3.580	.037
Error(factor1)	Linear	232.018	16	14.501		
	Quadratic	63.799	16	3.987		
	Cubic	28.751	16	1.797		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: BCF

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	30054.505	1	30054.505	4042.739	.000

PERLAKUAN	23.599	3	7.866	1.058	.394
Error	118.947	16	7.434		

Estimated Marginal Means
PERLAKUAN

Estimates

Measure: BCF

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	20.288	.610	18.995	21.580
P1	19.180	.610	17.888	20.472
P2	18.840	.610	17.548	20.132
P3	19.223	.610	17.930	20.515

Pairwise Comparisons

Measure: BCF

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
P0	P1	1.108	.862	1.000	-1.486
	P2	1.448	.862	.676	-1.146
	P3	1.065	.862	1.000	-1.529
P1	P0	-1.108	.862	1.000	-3.701
	P2	.340	.862	1.000	-2.254
	P3	-.043	.862	1.000	-2.636
P2	P0	-1.448	.862	.676	-4.041
	P1	-.340	.862	1.000	-2.934
	P3	-.383	.862	1.000	-2.976
P3	P0	-1.065	.862	1.000	-3.659
	P1	.043	.862	1.000	-2.551
	P2	.383	.862	1.000	-2.211

Pairwise Comparisons

Measure: BCF

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference
		Upper Bound
P0	P1	3.701
	P2	4.041
	P3	3.659
P1	P0	1.486
	P2	2.934

	P3	2.551
P2	P0	1.146
	P1	2.254
	P3	2.211
P3	P0	1.529
	P1	2.636
	P2	2.976

Univariate Tests

Measure: BCF

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	5.900	3	1.967	1.058	.394
Error	29.737	16	1.859		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets

BCF

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P2	5	18.8400
P1	5	19.1800
P3	5	19.2225
P0	5	20.2875
Sig.		.141

ALH (*Amplitudo of Lateral Head movement*)

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	5.9200	.46168	5
	P1	6.0000	.11446	5
	P2	6.0900	.63980	5
	P3	6.1600	.53014	5
	Total	6.0425	.44903	20
HARI2	P0	5.8200	.33764	5
	P1	5.4620	.45499	5
	P2	5.9000	.59414	5
	P3	5.9800	.60465	5
	Total	5.7905	.51000	20
HARI3	P0	5.7500	.36021	5
	P1	6.1120	1.12311	5
	P2	5.8800	.74940	5
	P3	5.9200	.70746	5
	Total	5.9155	.73087	20
HARI4	P0	5.6600	1.17135	5
	P1	5.9340	.75900	5
	P2	5.8200	.24156	5
	P3	5.8600	.34583	5
	Total	5.8185	.67688	20

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: ALH

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
factor1	Sphericity Assumed	.778	3	.259	.730
	Greenhouse-Geisser	.778	2.530	.308	.730
	Huynh-Feldt	.778	3.000	.259	.730
	Lower-bound	.778	1.000	.778	.730
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	1.089	9	.121	.340
	Greenhouse-Geisser	1.089	7.591	.143	.340
	Huynh-Feldt	1.089	9.000	.121	.340
	Lower-bound	1.089	3.000	.363	.340
Error(factor1)	Sphericity Assumed	17.065	48	.356	
	Greenhouse-Geisser	17.065	40.486	.422	
	Huynh-Feldt	17.065	48.000	.356	

Lower-bound	17.065	16.000	1.067	

Tests of Within-Subjects Effects

Source		Sig.
factor1	Sphericity Assumed	.539
	Greenhouse-Geisser	.519
	Huynh-Feldt	.539
	Lower-bound	.406
factor1 * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.957
	Greenhouse-Geisser	.939
	Huynh-Feldt	.957
	Lower-bound	.797
Error(factor1)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Source	factor1	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
factor1	Linear	.299	1	.299	.589	.454
	Quadratic	.120	1	.120	.390	.541
	Cubic	.359	1	.359	1.432	.249
factor1 * PERLAKUAN	Linear	.335	3	.112	.220	.881
	Quadratic	.081	3	.027	.088	.966
	Cubic	.673	3	.224	.894	.465
Error(factor1)	Linear	8.122	16	.508		
	Quadratic	4.933	16	.308		
	Cubic	4.010	16	.251		

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: ALH

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	2777.017	1	2777.017	4894.895	.000
PERLAKUAN	.396	3	.132	.233	.872
Error	9.077	16	.567		

Estimated Marginal Means

PERLAKUAN

Estimates

Measure: ALH

PERLAKUAN	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	5.788	.168	5.430	6.145
P1	5.877	.168	5.520	6.234
P2	5.923	.168	5.565	6.280
P3	5.980	.168	5.623	6.337

Pairwise Comparisons

Measure: ALH

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]
					Lower Bound
P0	P1	-.089	.238	1.000	-.806
	P2	-.135	.238	1.000	-.852
	P3	-.193	.238	1.000	-.909
P1	P0	.089	.238	1.000	-.627
	P2	-.046	.238	1.000	-.762
	P3	-.103	.238	1.000	-.820
P2	P0	.135	.238	1.000	-.582
	P1	.046	.238	1.000	-.671
	P3	-.057	.238	1.000	-.774
P3	P0	.193	.238	1.000	-.524
	P1	.103	.238	1.000	-.614
	P2	.057	.238	1.000	-.659

Pairwise Comparisons

Measure: ALH

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	95% Confidence Interval for Difference
		Upper Bound
P0	P1	.627
	P2	.582
	P3	.524
P1	P0	.806
	P2	.671
	P3	.614
P2	P0	.852
	P1	.762
	P3	.659

P3	P0		.909
	P1		.820
	P2		.774

Univariate Tests

Measure: ALH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	.099	3	.033	.233	.872
Error	2.269	16	.142		

Post Hoc Tests
PERLAKUAN
Homogeneous Subsets
ALH

Duncan[a,b]

PERLAKUAN	N	Subset 1
P0	5	5.7875
P1	5	5.8770
P2	5	5.9225
P3	5	5.9800
Sig.		.468

BIODATA PENELITI

Qibriyah (I011 20 1023), biasa disapa Qibe, anak bungsu dari dua bersaudara. Lahir di Kariango, 18 Juni 2002 dari pasangan Muhammad Nasyruddin dan Jariyah. Bapak penulis bekerja sabagai wiraswasta dan ibu penulis sebagai IRT. Pada tahun 2006-2008 penulis memulai pendidikan di TK PGRI 2 Mattiro Bulu, Pinrang. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2008-2014 di SDN 166 Kariango, Pinrang. Pada tahun 2014-2017 di SMPN 30 Makassar. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2017-2020 di SMAN 18 Makassar dan aktif mengikuti ekstrakulikuler SELASAR (Seni SMAN 18 Makassar) dalam bidang seni tari dan kerap mengikuti perlombaan. Sejak tahun 2020 penulis memasuki jenjang pendidikan di Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan menjadi panitia maupun badan eksekuif di Senat Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (SEMA KEMA FAPET-UH), Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTE-UH) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Komunitas Olahraga Mahasiswa Peternakan (UKM KOMPAS-UH). Selain itu, penulis juga aktif dan menerima Beasiswa Bakti BCA.